
Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Ar Razzaq Al Wahhab Pada Siswa Fase B Mi Ma'arif Grogolan

Ratnawati Saputro¹

Guru MI Ma'arif Grogolan Kabupaten Boyolali¹

email: ratnawatisaputro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Ar Razzaq Al Wahhab pada mata pelajaran Akidah akhlak melalui metode. Index Card Match Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dari penelitian ini adalah fase B MI Ma'arif Grogolan Tahun Pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari 14 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode Index Card Match meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Ar Razzaq Al Wahhab. Sebelum diterapkannya metode Index Card Match hasil belajar siswa secara klasikal hanya 5 siswa (35.7%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 60.7. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 7 siswa (50%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 64.28 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12 siswa (85.6%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 88.5. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Index Card Match, Akidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Setiap anak terlahir dengan potensi dalam diri mereka. Potensi-potensi dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang seiring pertumbuhan dan perkembangan mereka. Dengan potensi itu Manusia tumbuh sebagai makhluk terbaik ciptaan Allah SWT yang siap mengemban amanah dan mengembangkan peradaban. Manusia tercipta dengan dimensi ilahi sehingga mereka mempunyai aspek spiritual, mereka pun disebut sebagai makhluk religi karena itulah manusia secara umum selalu mencari penciptannya.

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab Hermanto, B. (2020). Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.

Pembelajaran metode Index Card Match merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada (Astining Rahayu 2013). Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Fase B MI Maarif Grogolan, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Akidah Akhlak Materi Sifat Ar Razzaq Al Wahhab siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 70. Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain, Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman prinsip prinsip Materi Sifat Ar Razzaq Al Wahhab masih rendah,. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan, Siswa tidak termotivasi untuk belajar Akidah Akhlak materi Sifat Ar Razzaq Al Wahhab hanya sebagai hafalan saja. Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep Akidah Akhlak yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Sifat Ar Razzaq Al Wahhab adalah Pembelajaran metode Index Card Match siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat. Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah *Classroom Action Research* (penelitian tindakan kelas) yang bertujuan untuk membenahi metode pendidik dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Penelitian tindakan kelas yang diuraikan dalam 4 tahapan, yaitu merencanakan (*Planning*), melaksanakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*) (Suharsini arikunto 2007). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan di MI Ma’arif Grogolan madrasah ini beralamat di Desa Grogolan Kec. Karanggede Kab. Boyolali Prov. Jawa Tengah pada Tahun Pelajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes (Djunaidi Ghony 2008), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap peserta didik MI Ma’arif Grogolan pada mata pelajaran Akidah akhlak tuntas belajar jika peserta didik sudah mencapai nilai KKM mata pelajaran akidah akhlak yaitu 70. Kriteria peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 70 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat $\geq 70\%$ peserta didik yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN

Sebelum peneliti melakukan pembelajaran menggunakan metode Index Card Match dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran akidah akhlak materi Ar razzaq Al wahhab. Pada tahapan awal ini diisi dengan kegiatan hasil belajar dan pengamatan untuk memperoleh gambaran situasi awal yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman pada siklus selanjutnya. Dalam kegiatan ini, belum ada rencana penelitian tindakan kelas, dikarenakan peneliti baru tahap pengamatan, adapun data dari pengamatan hasil belajar peserta didik pada tahap awal dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 70 sebanyak 5 siswa (35,71%), dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 70 sebanyak 9 siswa (64,28%). Rendahnya skor rata-rata yang hanya mencapai 60,7 % untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Daftar Nilai hasil Belajar Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	60.7
Ketuntasan klasikal	35.7 %
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	40
Siswa tuntas	5 orang
Siswa belum tuntas	9 orang

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pra siklus sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 14 orang hanya 5 orang yang tuntas dengan presentase (35.7%) sementara 9 orang tidak tuntas dengan presentase (64.28 %). Rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 60.7 Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada akidah akhlak materi Ar razzaq Al Wahhab masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. maka dari Hasil tersebut, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

Tindakan siklus I

Pada siklus 1 Peneliti memulai dengan tahapan perencanaan. Pertama, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berlaku. Unsur RPP terdiri dari nama kegiatan, materi, instrument kegiatan, bagian pembukaan, inti dan penutup. Dengan tersusunnya RPP ini maka pendidik bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diharapkan. Kedua, membuat alur pembelajaran berupa skenario kegiatan. Dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan diperlukan skenario demi kelancaran proses belajar mengajar. Adapun instrumen yang harus disiapkan dalam pelaksanaan siklus I adalah rencana perbaikan pembelajaran RPP siklus I dengan menentukan skenario pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran metode Index Card Match, menyiapkan sumber belajar, menyusun dan membuat alat observasi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian untuk melihat aktivitas guru dan siswa, menyusun dan membuat format wawancara, menyusun dan membuat evaluasi pembelajaran, menyiapkan format penilaian tes tulisan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, membuat rencana untuk melakukan perbaikan sebagai tindak lanjut, dan merencanakan untuk pengolahan data dari hasil penelitian Pada tahap perencanaan, yang dilakukan peneliti adalah Peneliti melakukan analisis Standar Kompetensi dan Kompetensi awal pada mata pelajaran akidah akhlak yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran metode Index Card Match. Membuat RPP, Membuat Instrumen siklus Penelitian Tindakan kelas dan Menyusun Instrumen evaluasi pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada Bulan Januari 2022, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah apersepsi, yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara acak kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh peneliti, dalam hal ini bertindak sebagai guru. Adapun tindakan tahapan dijabarkan sebagai berikut yaitu. Kegiatan Awal, Guru Membuka pembelajaran

dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas, Guru mengecek kehadiran siswa, Guru menyampaikan apersepsi terkait dengan materi sifat ar-Razzaaq dan al-Wahhaabdan menegaskan langkah-langkah pembelajaran metode Index Card Matc, Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siklus I agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran, serta tetap memberikan semangat kepada siswa yang sudah berhasil dalam pembelajaran pada siklus I sebagai berikut

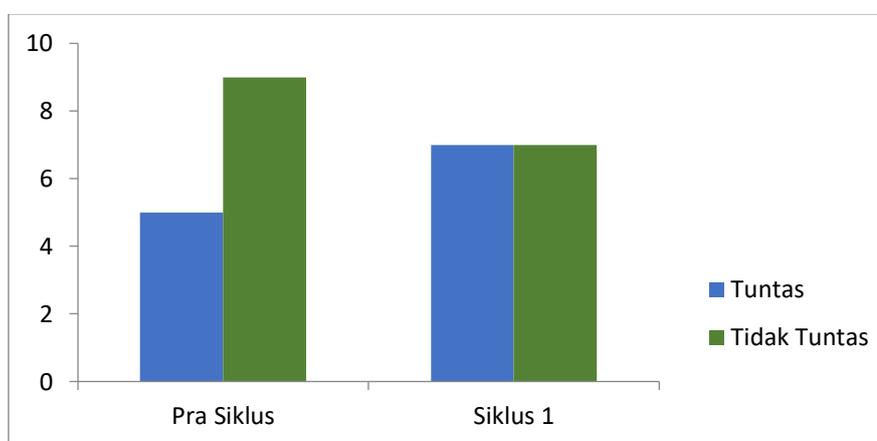
Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus I

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	64,28
Ketuntasan klasikal	50 %
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	40
Peserta didik tuntas	7 orang
Peserta didik belum tuntas	7 orang

Melihat tabel dari hasil belajar pada siklus I masih kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari total jumlah peserta didik sebanyak 14 orang hanya 7 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (50%) sementara 7 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (50%). Dari data nilai hasil belajar peserta didik maka dapat diperlihatkan rata-rata nilai yang diperoleh 64,28% masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang berjumlah 70. Nilai tertinggi di peroleh skor 80 dan nilai terendah diperoleh skor 40. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak materi Ar razzaq Al wahhab masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Maka dengan data ini peneliti akan melanjutkan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Index Card Matc untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik fase B MI Ma'arif Grogolan mengalami sedikit peningkatan akan tetapi data di lapangan menunjukkan ketuntasan klasikal masih jauh dari harapan ketuntasan Karena melihat dari observasi aktivitas pendidik dan peserta didik masih banyak kekurangan yang menyebabkan peningkatan pemahaman peserta didik tidak maksimal seperti persiapan pendidik masih kurang dalam memotivasi peserta didik, pendidik memberikan penjelasan masih kurang jelas sehingga peserta didik masih bingung dengan penjelasan dari pendidik.

Dari data hasil belajar peserta didik pada Siklus I dengan menggunakan metode Index Card Matc terlihat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat diketahui pada peningkatan hasil nilai rata – rata peserta didik pada pra siklus sebesar 60,7 meningkat menjadi 64,28 pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus hanya berjumlah 5 orang dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 9 orang sementara pada siklus I mengalami meningkat peserta didik yang tuntas menjadi 7 orang, dari jumlah keseluruhan 14 orang. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pra siklus dan hasil belajar siklus I dapat di lihatkan pada grafik berikut :



Gambar 2. Hasil belajar peserta didik pra siklus dan Siklus I

Meskipun ada peningkatan hasil belajar peserta didik, namun belum memenuhi kriteria ketuntasan, masih terdapat kelemahan pada siklus I, Perbaikan peneliti dalam siklus I sebagai berikut 1 lebih menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran 2 lebih menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada siswa secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami siswa 3 mampu menjelaskan metode Index Card Matc dengan bahasa yang tepat dan mudah difahami, tidak terlalu cepat dalam menjelaskan 4 mampu mengalokasikan waktu dengan baik 5 Masih banyaknya miss comunication antara anggota kelompok yang mengakibatkan peserta didik mengerjakan bahan kelompok hanya bergantung dengan teman yang rajin 6 Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan apa yang diminta guru 7 meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan ide yang didapat.

Tindakan Siklus II

Berkenaan dengan yang dilakukan peneliti dalam siklus II masih sama dengan siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan

aksi sama dengan siklus I tetapi Ada beberapa hal yang ditambahkan dalam siklus II yaitu Guru menambahkan *relaksasi*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II Alokasi waktu yang ditentukan adalah 1 x35 menit. Perbaikan RPP pada siklus ini terdapat pada kegiatan penambahan relaksasi. Selanjutnya perbaikan materi ajar, perbaikan tes dan lembar observasi.

Pada tahap pelaksanaan Tindakan siklus II, Pada kegiatan awal, peneliti melakukan pembiasaan berupa mengucapkan salam, membaca doa bersama yang di pimpin salah satu peserta didik dan absensi peserta didik. Kemudian melakukan kegiatan apersepsi berupa menanyakan kabar peserta didik dan pendidik mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik untuk agar fokus sebelum proses pembelajaran dimulai. peserta didik mulai fokus dan semangat. Begitu pun ketika pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran semua peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik. berikutnya peneliti meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok belajar dan pendidik menjelaskan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan inti berupa penjelasan metode, Index Card Matc peneliti menjelaskan metode Index Card Matc dan dengan bahasa yang mudah difahami dan mempraktekannya ke materi Ar razzaq A wahhab. Selanjutnya setiap kelompok maju secara berpasangan untuk menjodohkan potongan kartu yang berisi pernyataan dan jawaban terkait materi ar razzaq al wahhab ke papan tulis. Selanjutnya pendidik meminta tiap kelompok peserta didik untuk membacakan hasil produk kerja diskusi yang sudah ditempel di papan tulis tersebut. Terlihat peserta didik bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Akhir dari aksi tindakan ditutup, pada kegiatan ini peneliti memberikan kesimpulan akhir mengenai materi Ar razzaq al wahhab kemudian memberikan tes kepada siswa untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan diakhiri dengan mengucapkan hamdallah.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dalam siklus II ini bahwasannya pembelajaran yang disampaikan sudah sangat bagus karena peserta didik langsung mengerjakan dan pembagian kelompoknya dilakukan secara tertib. Metode yang diterapkan dapat membuat peserta didik menjadi gembira dan ikut aktif dalam pembelajaran. Alokasi waktu yang di gunakan juga sudah sesuai Dalam pembelajaran di siklus II ini peneliti mengamati bawasannya siswa sudah mulai antusias dalam pembelajaran dan mengerjakan sesuai arahan yang peneliti sampaikan kepada peserta didik Peneliti juga mendapati banyak siswa yang sudah mengerti tentang pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa *metode* Index Card Matc dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Di akhir pelaksanaan

siklus II ini siswa diberikan tes akhir atau *post test* untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun data dari hasil tes akhir atau *post test* pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	88,5
Ketuntasan klasikal	85,7 %
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Peserta didik tuntas	12
Peserta didik belum tuntas	2

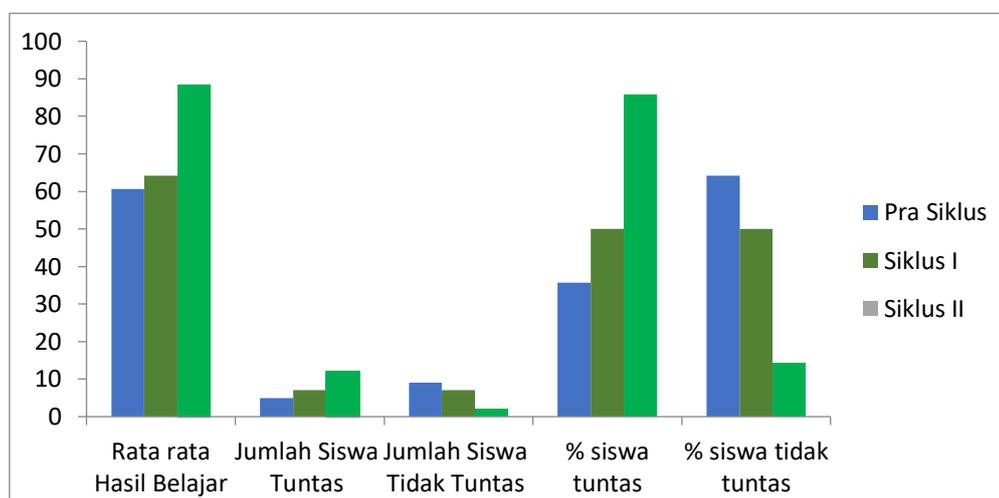
Dari tabel data hasil belajar siklus II Pelaksanaan hasil belajar dengan menerapkan metode Index Card Matc peserta didik MI Ma'arif Grogolan, disimpulkan bahwa angka ketuntasan hasil belajar sudah tercapai ketuntasan klasikal. yaitu dengan jumlah sebanyak 12 peserta didik tuntas dengan presentase klasikal (85,7%). Dari data ini diperlihatkan rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 88,5 yang artinya sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Nilai tertinggi dengan skor 100 dan nilai terendah dengan skor 60. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peseta didik sudah cukup baik untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal, Dengan demikian secara keseluruhan tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai Berikut ini adalah tabel perbandingan antara tes akhir atau *pre test* (sebelum tindakan) dan tes akhir atau *post test* (sesudah tindakan).

Tabel 4.Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Keterangan	Pra Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Nilai rata- rata	60,7	64,2	88,5	Meningkat
Peserta didik tuntas	5	7	12	
Peserta didik tidak tuntas	9	7	2	
Ketuntasan Hasil Belajar siswa	35,7 %	50 %	85,7 %	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak pada materi sifat ar razzaq al wahhab mengalami peingkatan yang signifikan dari pra siklus ke siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata masih kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. yaitu rata-rata nilai yang diperoleh 64,28 masih kurang dari kriteria

ketuntasan minimal yang berjumlah 70. Setelah perbaikan aktivistas pembelajaran dilakukan dalam siklus II maka keuntasan klasikal meingkat nilai rata-rata yang diperoleh menjadi 88,5 yang menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 88,7% dan melampaui kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.



Grafik. Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya Muzkiyah, S (2018) Pembelajaran dengan menerapkan strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam tiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 61,78%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,5%. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus 1 ke II sebesar 5,72%. Dwi Handayani (2015) bahwasannya menggunakan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal tersebut bisa dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar ditiap-tiap siklus, dimana pada siklus I siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar sebesar 65,38% dan pada siklus II meningkat sebesar 80,77%. Jamilah,S. (2018) Metode index card martch dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqh khususnya pada materi tata cara berkurban, dan hikmah berkurban dengan persentase peningkatan sebesar 31,57%. Target ketuntasan belajar siswa 75 sebesar 75 %, dapat \geq mencapai target yang ditentukan dengan nilai KKM dicapai dengan hasil sebesar 94,73% diakhir siklus.

KESIMPULAN

Hasil belajar sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dari hasil penerapan metode *Index Card Match*. Hasil belajar mengalami peningkatan. Index Card

Match sebagai metode yang diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak terbukti meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siswa juga secara langsung menggunakan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat ar razzaq al wahhab dengan berbagi hasil belajar siswa mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebanyak 7 siswa (50%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 64,2 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12 siswa (85,7%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 88,5. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung anak untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian *Index Card Match* perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada materi selain sifat ar razzaq dan al wahhab dengan berbagi dengan tujuan peningkatan hasil belajar peserta didik. Kepada pendidik hendaknya memperhatikan kondisi belajar peserta didik agar dapat memilih model, metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto, B. 2020. *Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa*. Foundasia, 11
- Astining Rahayu, Pramukantoro, "Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dengan Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Madiun". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 02 No. 03 2013,
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Muzkiyah, S. 2018. *Penerapan Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN METRO).
- Jamilah, S. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Melalui Metode Index Card Match di MI Miftahul Huda Banding Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
-